



**COACHING CLINIC BOLA BASKET SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN
DAN PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BAGI PEMAIN BOLA BASKET
KLUB HORPAN TULUNGAGUNG**

**BASKETBALL COACHING CLINIC AS AN EFFORT TO IMPROVE BASIC SKILLS AND
TECHNICAL KNOWLEDGE FOR BASKETBALL PLAYERS OF HORPAN
TULUNGAGUNG CLUB**

Rizkhi Juni Setyawan^{1*}, Sayyid Agil Rifqi Munawar², Oktaviarini Yahya Rahmadhanty³,
Kelik Wachyudi⁴, Muhammad Rizqi Romadlon⁵

^{1*2345} Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia

*Rizkhi.juni@fkip.unsika.ac.id

Abstrak: Kegiatan *coaching clinic* bola basket merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar dan pengetahuan pemain, khususnya pada Klub Horpan Tulungagung. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada tingginya minat pemain terhadap olahraga bola basket yang belum diimbangi dengan program pelatihan yang terstruktur serta keterbatasan pemahaman teknik dan taktik permainan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, demonstrasi, praktik, dan evaluasi. Kegiatan ini melibatkan pemain usia 16 tahun dengan tujuan meningkatkan penguasaan teknik dasar seperti *dribbling*, *passing*, dan *shooting*, serta meningkatkan motivasi dan pemahaman taktik permainan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman teknik dasar, motivasi, dan partisipasi aktif peserta selama pelatihan. Faktor pendukung keberhasilan kegiatan meliputi tingginya antusiasme peserta dan dukungan dari pihak klub, sedangkan kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan sarana dan rendahnya penguasaan teknik awal peserta. Dengan demikian, *coaching clinic* terbukti efektif sebagai metode pembinaan keterampilan dan pengembangan karakter pemain bola basket serta perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk hasil yang lebih optimal.

Kata Kunci: *Coaching Clinic*, Bola Basket, Teknik Dasar, Pengabdian Masyarakat

Abstract: *The basketball coaching clinic is an effort to improve players' basic technical skills and knowledge, particularly for members of the Horpan Tulungagung Basketball Club. This activity is based on the high interest of players in basketball, which is not yet supported by a structured training program and limited understanding of game techniques and tactics. The methods used in this program include lectures, demonstrations, practice, and evaluation. The activity involved players aged 16 years and aimed to enhance mastery of fundamental techniques such as dribbling, passing, and shooting, as well as to increase motivation and understanding of game tactics. The results showed an improvement in participants' understanding of basic techniques, motivation, and active participation during the training. Supporting factors included high participant enthusiasm and strong support from the club, while obstacles included limited facilities and the participants' initial lack of technical skills. Therefore, the coaching clinic proved to be an effective method for developing skills and character in basketball players and should be conducted continuously for more optimal results.*

Keywords: *Coaching Clinic, Basketball, Basic Techniques, Skill, Community Service*

Article History:

Received	Revised	Published
15 Maret 2026	10 Mei 2026	15 Mei 2026

Pendahuluan

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang mempunyai berbagai manfaat. Olahraga bermanfaat diantaranya untuk, antara lain; dapat meningkatkan taraf hidup, meningkatkan status sosial, meningkatkan derajat kesehatan, mempercepat pertumbuhan dan ,menghindarkan manusia dari penyakit (Insanisty & Pujianto, 2022). olahraga tidak hanya berperan sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sebagai wadah pembelajaran nilai-nilai kehidupan yang berkontribusi pada pengembangan diri remaja (Larassary & Desanti, 2025). Olahraga bola basket merupakan olahraga yang digemari oleh banyak kalangan masyarakat. Mulai dari kalangan anak – anak sampai dengan kalangan dewasa. Permainan bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang menuntut kombinasi kecepatan, kekuatan, kelincahan, koordinasi, dan kecerdasan taktis (Dwita Larasati et al., 2025). Bola basket merupakan permainan beregu yang menuntut kerja sama tim, komunikasi, pengendalian emosi, serta kepatuhan terhadap aturan. Aktivitas dalam permainan bola basket mencerminkan dinamika sosial yang sangat relevan dengan nilai-nilai kehidupan, seperti sportivitas, toleransi, tanggung jawab, kerja keras, dan kedisiplinan (Putri et al., 2025). Dalam olahraga bola basket mempunyai manfaat untuk membangun kemampuan fisik seseorang. Bola basket merupakan olahraga yang sudah dikenal oleh banyak orang. Meskipun aturan-aturan dalam permainan bola basket terbilang cukup rumit dan sulit dipahami, namun banyak orang yang menyukai dan memainkan olahraga ini.

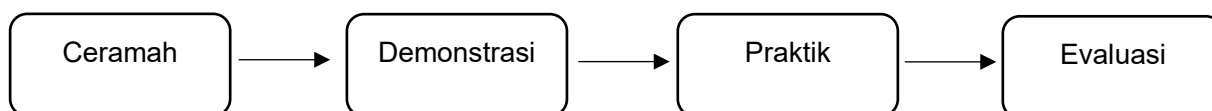
Permainan bola basket di Indonesia sudah dikenal dan dimainkan sejak lama, baik oleh kalangan tua maupun muda, laki-laki maupun perempuan (Salman, 2026). Popularitas dari olahraga bola basket pada saat ini semakin meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari mulai banyaknya kompetisi bola basket dari kategori anak usia dini sampai dengan kategori dewasa. Dalam permainan bola basket, terdapat tiga teknik dasar yang harus dikuasai setiap pemain, yaitu menggiring bola (*dribbling*), mengoper bola (*passing*), dan menembak bola (*shooting*) (Putra et al., 2024). Sama halnya dalam permainan dan pertandingan, teknik dasar yang dimiliki seseorang merupakan modal awal yang penting untuk diketahui dalam proses pembelajaran, jika kemampuan dan keterampilan teknik dasar dikuasai maka sangat memudahkan dalam mencapai tujuan baik itu latihan maupun pembelajaran (Selan et al., 2023). Pengembangan keterampilan teknik dasar bola basket pada usia remaja merupakan fondasi penting untuk membentuk performa olahraga yang optimal di masa depan (Oki Candra et al., 2025).

Pada Kondisi yang ditemukan dilapangan khususnya pada Klub Horpan Tulungagung, menunjukkan bahwa minat pemain pada olahraga bola basket cukup tinggi, namun belum didukung oleh program pelatihan yang sistematis dan terstruktur. Selain itu, keterbatasan pengetahuan teknik dan taktik bermain turut memengaruhi kualitas permainan pemain. *Coaching clinic* merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk memberikan pembekalan keterampilan secara intensif dalam waktu yang relatif singkat. *Coaching clinic* adalah sebuah program pelatihan intensif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan fisik atlet melalui pendekatan yang terstruktur dan terintegrasi (A'la & Sukiyandari, 2024). *Coaching clinic* bola basket membantu memfasilitasi anak-anak untuk melakukan aktivitas fisik yang bermanfaat secara terstruktur, sekaligus memberikan pengalaman yang menyenangkan (Sahrul Jahrir et al., 2024). *Coaching clinic* tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan dampak positif pada perkembangan karakter anak-anak (Ruslan et al., 2024). Program ini telah terbukti efektif di berbagai negara sebagai metode pengembangan atlet muda dan peningkatan kompetensi pelatih. Melalui *coaching clinic*, peserta tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga praktik langsung yang dipandu oleh instruktur berpengalaman. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah: meningkatkan penguasaan teknik dasar bola basket siswa, meliputi *dribbling*, *passing*, *shooting*, meningkatkan motivasi dan

antusiasme pemain dalam berlatih bola basket, serta memberikan bekal pengetahuan kepelatihan dasar bagi pelatih dan pembina Klub Bola Basket Horpan Tulungagung.

Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu ceramah, demonstrasi, praktik, dan evaluasi. Metode ceramah merupakan salah satu cara belajar mengajar yang menekankan pada pemberitahuan satu arah dari seorang pengajar kepada para pelajar (Wirabumi et al., 2020). Selain itu, ceramah merupakan salah satu bentuk pembelajaran klasik, yaitu cara penyampaian materi secara lisan dan langsung (Arrang & Christian, 2025). Metode ceramah, demonstrasi, praktik, dan evaluasi dapat digunakan dalam bentuk kombinasi sehingga dapat mengoptimalkan sebuah pembelajaran dan meningkatkan motivasi. Kegiatan *coaching clinic* diawali dengan memberikan ceramah kepada pemain mengenai teknik dasar dari olahraga bola basket. Selanjutnya dilanjutkan dengan demonstrasi dari narasumber agar para pemain mengetahui gerakan teknik dasar bola basket apa saja yang harus dilakukan.



Gambar 1. Alur Kegiatan *Coaching Clinic*

Metode demonstrasi adalah sistem pengajaran yang dipakai untuk mendeskripsikan cara mengajar yang pada umumnya penjelasan verbal dengan bentuk kerja fisik atau pengoperasian benda. Kerja fisik itu telah dicoba terlebih dahulu sebelum didemonstrasikan (Hasibuan, 2022). Menurut pendapat lain, metode demonstrasi juga dapat membantu guru dalam menghidupkan suasana aktif di kelas, sehingga siswa ikut terlibat aktif (proaktif) selama berlangsungnya proses pembelajaran (Daulay, 2023). Untuk tahap selanjutnya dilanjutkan dengan praktik langsung dari para peserta *coaching clinic*. Selama tahap praktik dari peserta, narasumber juga melakukan pengamatan terhadap antusiasme dan peningkatan pemahaman terkait penguasaan teknik dasar bola basket. Selanjutnya pada tahap evaluasi, narasumber mengadakan komunikasi secara dua arah atau tanya jawab terkait hal – hal yang mendasar mengenai perbedaan sebelum dilakukan *coaching clinic* dan setelah dilakukan *coaching clinic*.

Hasil dan Pembahasan

Program *coaching clinic* memiliki peran yang penting dalam meningkatkan penguasaan teknik dasar bola basket bagi pemain bola basket. Pada kegiatan ini dapat dideskripsikan meliputi tahap persiapan, koordinasi, pelaksanaan pengabdian dengan kelompok sasaran pemain bola basket klub horpan tulungagung kelompok usia 16 tahun, dan evaluasi kegiatan pengabdian. Kegiatan *coaching clinic* berjalan dengan lancar dan tentu ada faktor penghambat serta faktor pendukung dalam kegiatan tersebut. Beberapa faktor penghambat tersebut meliputi: kurangnya penguasaan teknik dasar dari pemain, kurangnya kegiatan *coaching clinic* yang berujung untuk pengembangan kompetensi bagi pemain dan pelatih, kurangnya kegiatan pendampingan dan pengabdian yang berkelanjutan, keterbatasan bola yang tersedia dari pihak klub. Kemudian untuk faktor meliputi: tingginya motivasi dari peserta untuk memahami dan mengikuti kegiatan *coaching clinic*, dukungan dari pihak klub horpan tulungagung dalam memfasilitasi kegiatan sehingga kegiatan *coaching clinic* dapat berjalan secara lancar.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dari kegiatan *coaching clinic* ini adalah menunjukkan motivasi peserta untuk aktif kegiatan *coaching clinic* dari narasumber sangat baik. Penggunaan metode ceramah, demonstrasi, praktik, dan evaluasi terbukti membantu peserta dalam memahami gerakan teknik dasar bola basket. Selain itu, pendekatan *coaching clinic* yang menggabungkan teori dan praktik secara terpadu memberikan dampak positif bagi pemahaman peserta tentang taktik permainan. Peran instruktur yang kompeten dan berpengalaman juga menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan ini. Interaksi langsung antara instruktur dan peserta menciptakan iklim belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk terus berlatih dengan sungguh-sungguh. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran yang tinggi dan antusiasme peserta sepanjang kegiatan berlangsung.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

Kesimpulan

Kegiatan *coaching clinic* bola basket yang dilaksanakan pada pemain Klub Horpan Tulungagung terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan penguasaan teknik dasar,

motivasi, dan pemahaman taktik permainan peserta. Melalui penerapan metode ceramah, demonstrasi, praktik, dan evaluasi, peserta mampu memahami serta mempraktikkan teknik dasar seperti dribbling, passing, dan shooting dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama proses pelatihan. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sarana dan belum optimalnya penguasaan teknik awal peserta, dukungan dari pihak klub serta kompetensi instruktur menjadi faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan. Dengan demikian, *coaching clinic* dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam pengembangan keterampilan dan pembinaan karakter pemain bola basket, serta perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada pihak – pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan *coaching clinic* ini untuk kepentingan bersama khususnya untuk pengembangan ilmu keolahragaan nasional.

Referensi

- A'la, M., & Sukiyandari, L. (2024). Peningkatan Ketepatan Smash Pemain Bola Voli Melalui Coaching Clinic di Klub BATERAJA Kabupaten Boyolali. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 217–227. <https://doi.org/10.37567/pkm.v4i3.3418>
- Arrang, S. T., & Christian, Y. E. (2025). Edukasi Multivitamin dengan Metode Ceramah pada Masyarakat Desa Banjarsari, Kecamatan Pangalengan, Bandung. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(1), 84–94. <https://doi.org/10.25170/mitra.v9i1.6556>
- Daulay, N. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pai Siswa Menggunakan Metode Demonstrasi Di Sekolah Dasar. *Analysis*, 1(2), 151. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/analysis/article/view/330%0Ahttps://ejournal.edutechjaya.com/index.php/analysis/article/download/330/294>
- Dwita Larasati, N. K. C., Dharma Hita, I. P. A., & Jaya Mahotama, I. B. G. (2025). Efektivitas Dribble Rendah dalam Permainan Bola Basket: Kajian Studi Literatur. *JURNAL ANGGARA : Jurnal Pendidikan Olahraga, Kesehatan, Rekreasi Dan Terapannya*, 2(2), 69–77. <https://doi.org/10.63987/anggara.v2i2.201>
- Hasibuan, D. (2022). Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran. *Hibrul Ulama*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v4i1.166>
- Insanistyo, B., & Pujiyanto, D. (2022). Coaching Clinic Dasar-Dasar Bermain Bola Basket Atlet Junior Di Klub Bola Basket Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 2(2), 152–157. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v2i2.1819>
- Larassary, A., & Desanti, E. (2025). Optimalisasi olahraga terstruktur sebagai media pengembangan life skill untuk mendukung positive youth development. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 5(1), 12–31. <https://doi.org/10.54284/jopi.v5i1.699>
- Oki Candra, Putri Wahyunu, Satrio Novrandani, & Draco Vryzas Darmawan. (2025). Langkah Awal Menuju Prestasi: Pengabdian dalam Bentuk Coaching Teknik Dasar Bola Basket untuk Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 12366–12371. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3623>
- Putra, A. A., Suhendra, D. I., & Rustiawan, H. (2024). Pengaruh Latihan Menggunakan Net Terhadap Kemampuan Chest Pass Bola Basket. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 238–242. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v5i1.19975>
- Putri, N. K. K. S., Hita, I. P. A. D., & Mahotama, I. B. G. J. (2025). Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bola Basket Pada Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar : Kajian Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(10), 754–761. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i10.1050>
- Ruslan, R., Podungge, R., Mile, S., & Syam, A. (2024). Coaching Clinic Model Passing Sepak Bola

- pada Anak Sekolah Dasar. *Jambura Arena Pengabdian*, 2(2), 88–94.
<https://doi.org/10.37905/jardian.v2i2.29297>
- Sahrul Jahrir, A., Ivan Miftahul Aziz, M., Febi Irawati, A., & Burhanuddin, S. (2024). *LITERA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Is licensed under a Creative Commons Attributions-Share Artikel 4.0 International License Coaching Clinic Teknik Dasar Bola Basket Pada Anak Usia Sekolah Dasar Info Artikel Abstract. 2(1), 17–23.
<https://journal.mediazayna.org/index.php/literaabdi/index>
- Salman, E. (2026). *Perbandingan Lay Up Shoot Menggunakan Tangan Kanan dan Tangan Kiri Terhadap Atlet Bola Basket Club SMBC Kota Lubuklinggau*. 2(2).
- Selan, M., Nope, F. E., Palinata, Y. J., Baun, A., & Atty, J. C. (2023). Pelatihan Model Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket Bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 252–257.
<https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i4.739>
- Wirabumi, R., Pascasarjana, S., Ibn, U., & Bogor, K. (2020). *Etode embelajaran eramah*. 1(1), 105–113.